

**PENGARUH DISIPLIN KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA K3
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT CANDI KEYNATECH
UTAMA**

*THE EFFECT OF WORK DISCIPLINE, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH K3 ON
EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY AT PT CANDI KEYNATECH UTAMA*

Oleh:

Kevin V. T. Limbe¹
Regina Trifena Saerang²

^{1,23}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

kevinlimbe1@gmail.com
reginasaserang@unsrat.ac.id

Abstrak: Perkembangan ilmu pengetahuan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap manajemen sumber daya manusia. Dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawab secara individu maupun kelompok suatu organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki produktivitas kerja yang baik. Produktivitas kerja merupakan suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran organisasi dengan baik dan berdaya guna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Candi Keynatech Utama. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis, yaitu uji F (simultan) dan uji t (parsial). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas. Secara parsial disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas. Saran dalam penelitian ini diharapkan kepada pimpinan agar selalu mengevaluasi dan memperhatikan disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja untuk dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Kata Kunci: disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, produktivitas

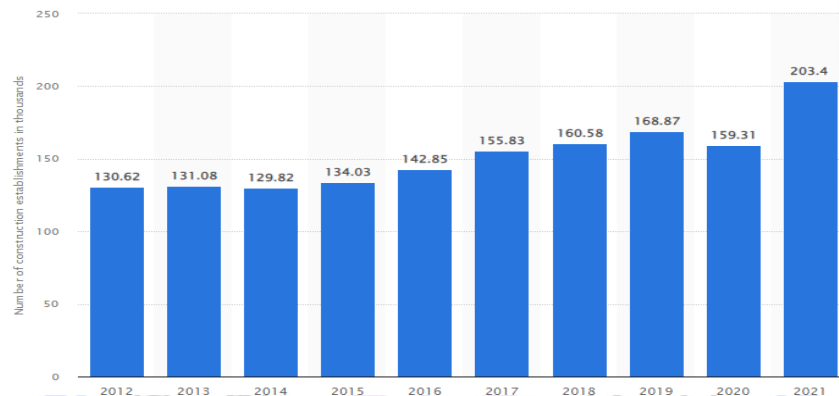
Abstract: The development of science has a huge impact on human resource management. In carrying out and completing work tasks that are individual or group responsibilities, an organization requires human resources who have good work productivity. Work productivity is a result that can be measured by the effectiveness and efficiency of work carried out by human resources or other resources in achieving organizational goals or objectives well and efficiently. This research aims to determine and analyze simultaneously and partially the influence of work discipline, occupational safety and health on employee productivity at PT. Main Keynatech Temple. This research used a sample of 60 respondents. The data collection method in this research uses a questionnaire which is distributed to all employees. The type of data used is quantitative data. The analysis technique uses the classic assumption test, multiple linear regression with hypothesis testing, namely the F test (simultaneous) and t test (partial). The results of this research show that work discipline, occupational safety and health simultaneously influence productivity. Partially, work discipline, occupational safety and health have a significant effect on productivity. The suggestions in this research are for leaders to always evaluate and pay attention to work discipline, safety and health in order to increase employee productivity.

Keywords: work discipline, occupational safety and health, productivity

PENDAHULUAN

Latar Belakang

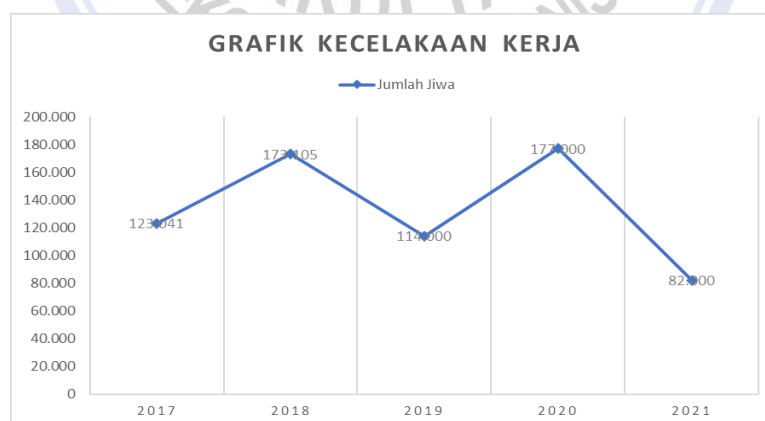
Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis di sektor konstruksi umum semakin ketat, dan perusahaan harus mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Industri konstruksi umum memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur fisik seperti gedung, jembatan, jalan, dan proyek lainnya. Perusahaan konstruksi umum bertanggung jawab merencanakan, mendesain, dan melaksanakan proyek dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dan membangun lingkungan yang lebih baik. Mereka terdiri dari tim profesional termasuk insinyur sipil, arsitek, manajer proyek, pengawas, dan pekerja konstruksi yang bekerja sama untuk mengelola berbagai aspek proyek.



(Sumber : www.bps.go.id)

Gambar 1 menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan konstruksi di Indonesia meningkat setiap tahun secara signifikan walaupun pada tahun 2020, jumlah kontraktor sempat menurun, dan pada tahun 2021 naik kembali.

PT. Candi Keynatech Utama menghadapi tantangan unik dalam disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja. Produktivitas karyawan adalah faktor kunci dalam mencapai tujuan perusahaan. Masalah seperti kurangnya disiplin, kesadaran akan keselamatan kerja, dan masalah kesehatan dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Disiplin kerja yang rendah dapat mengakibatkan penundaan proyek, kualitas pekerjaan yang buruk, dan peningkatan biaya. Keselamatan kerja sangat penting karena risiko kecelakaan kerja dapat menurunkan produktivitas dan menyebabkan absensi karyawan. Masalah kesehatan kerja juga mempengaruhi produktivitas karyawan, terutama dalam industri konstruksi yang memiliki beban kerja berat dan kondisi kerja yang menantang.



(Sumber : www.pelatihank3.co.id)

Gambar 2 menunjukkan data kecelakaan kerja yang dirilis oleh Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia, di mana mayoritas kecelakaan kerja terjadi di lokasi kerja dengan Jawa Barat mencatat kasus kecelakaan tertinggi. Data sekunder dari PT. Candi Keynatech Utama menunjukkan bahwa kesadaran karyawan terhadap disiplin kerja

dan K3 masih rendah, dengan 56% karyawan belum sadar akan pentingnya disiplin dan keselamatan kerja pada tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "PENGARUH DISIPLIN KERJA, KESELAMATAN KERJA, DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. CANDI KEYNATECH UTAMA".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Candi Keynatech Utama?
2. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Candi Keynatech Utama?
3. Bagaimana pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja serta kesehatan kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Candi Keynatech Utama?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Produktivitas Kerja Karyawan

Produktivitas kerja adalah kunci dalam perusahaan. Setiap karyawan dituntut untuk melakukan aktivitas produktif, yang akan berdampak baik bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan penjualan. Namun, karyawan tidak selalu bisa produktif terus-menerus dan membutuhkan stimulus untuk meningkatkan produktivitas. Secara umum, produktivitas kerja mengukur kualitas dan kuantitas dalam satuan tertentu untuk mencapai hasil secara efektif, berkaitan dengan input dan output

Berbagai ahli memiliki definisi berbeda tentang produktivitas. Sinungan dalam Abdul Rachman (2018) menyatakan bahwa produktivitas adalah cara pemanfaatan sumber-sumber secara baik dalam memproduksi barang. Prof. Dr. Wibowo dalam Belcher (2016) mendefinisikan produktivitas sebagai hubungan antara keluaran (hasil) dan masukan yang diperlukan. Kusrianto dalam Sutrisno (2017) menyebut produktivitas sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Sementara itu, Riyanto dalam Elbandiansyah (2019) mengartikan produktivitas sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Dari berbagai definisi tersebut, produktivitas adalah sikap dan mental karyawan yang mencerminkan kemampuan mereka dalam bekerja dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.

Menurut Sutrisno (2016), indikator produktivitas kerja karyawan meliputi 1) kemampuan, di mana karyawan dibekali keterampilan untuk menyelesaikan tugas-tugas; 2) meningkatkan hasil yang dicapai, yaitu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja perusahaan; 3) semangat kerja, dengan berusaha untuk lebih baik dari hari sebelumnya; 4) pengembangan diri, yang meningkatkan hasil kerja melalui kemampuan diri yang dimiliki; 5) mutu, dengan berusaha meningkatkan mutu yang baik dan berkualitas; serta 6) efisiensi, yaitu membandingkan sumber daya yang digunakan dengan apa yang dicapai selama proses kerja.

Disiplin Kerja

Disiplin kerja sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan untuk memotivasi karyawan agar disiplin dalam bekerja, baik secara individu maupun kelompok. Disiplin bermanfaat untuk mendidik karyawan dalam mematuhi peraturan, prosedur, serta kebijakan yang ada, sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

Definisi disiplin kerja menurut para ahli beragam. Rivai (2011) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah alat bagi manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran serta kesediaan dalam mematuhi peraturan perusahaan. Sinambela (2018) mengartikan disiplin kerja sebagai kesadaran dan kesediaan karyawan menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Sutrisno (2009) mendefinisikan disiplin kerja sebagai perilaku yang menyesuaikan dengan peraturan dan prosedur kerja yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Indikator disiplin kerja menurut Mangkunegara dan Octorent (2015) meliputi ketepatan waktu datang ke tempat kerja, ketepatan jam pulang ke rumah, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah upaya untuk mengembangkan kerja sama, saling pengertian, dan partisipasi antara pengusaha dan tenaga kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari pencemaran, sehingga mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Secara filosofis, K3 adalah upaya untuk menjamin keutuhan jasmani dan rohani tenaga kerja dan masyarakat, sementara secara keilmuan, K3 adalah ilmu yang mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Menurut Stopiah dan Mamang (2018), mengelola K3 adalah tanggung jawab semua pihak dalam organisasi untuk meminimalkan bahaya. Sutrisno dalam Abu Nandir (2017) mendefinisikan keselamatan kerja sebagai perlindungan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan, proses pengolahan, tempat kerja, dan cara kerja untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. Husni dalam Abu Nandir (2017) mendefinisikan kecelakaan kerja sebagai kondisi yang mengganggu kesehatan fisik, mental, dan sosial tenaga kerja, yang dapat diatasi dengan program kesehatan kerja. Suma'mur dalam Sulis Amaliyatul (2019) menekankan pentingnya usaha preventif dan kuratif untuk kesehatan kerja. Adapun indikator K3 menurut Ashar Sunyoto dalam Nuril (2019) meliputi pembiayaan kesehatan, pelayanan kesehatan, perlengkapan, tempat penyimpanan barang, wewenang pekerjaan, dan kelalaian.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Kevin Rei Samahati (2020) berjudul "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Ahli Daya pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado" menemukan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan pengaruh sebesar 80,9%.

Penelitian Heru Sutapa dan Rafikhein Novia Ayuanti (2021) berjudul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja CV Pahala Sentosa Kediri" juga menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan secara parsial dan simultan.

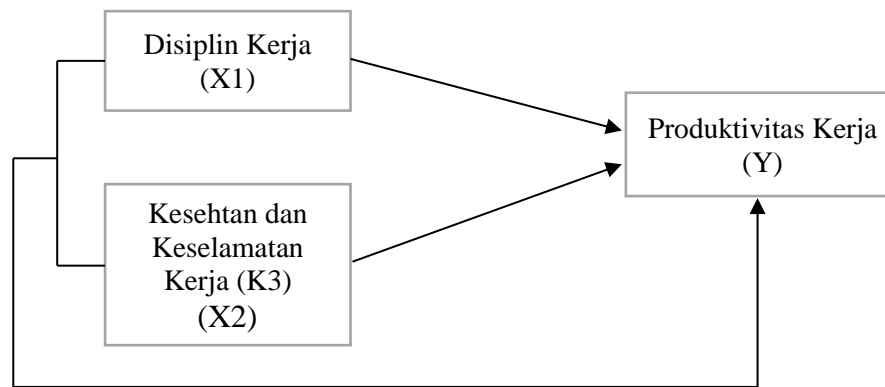
Fira Indrawati, Hammam Zaki, dan Ikhbal Akhmad (2021) dalam penelitian "Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kabupaten Kampar" mengungkapkan bahwa disiplin kerja dan K3 memiliki dampak signifikan positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Muhammad Sudwiyatmoko (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa disiplin kerja, keselamatan, dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di PT. Barlow Tyrie Indonesia. Penelitian Osha S. Anggreini, Hari S. Nugraha, dan Reni S. Dewi (2014) tentang PT. Pura Barutama menunjukkan bahwa K3 dan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja secara parsial dan simultan.

Prasetya dan Widya Monica (2021) meneliti PT. VME Process dan menemukan bahwa disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Arif M, Taufik Maulana, dan Muhammad T. Lesmana (2020) mengungkapkan bahwa disiplin kerja dan kemampuan kerja mempengaruhi prestasi kerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

Penelitian Abdul R. Saleh dan Hardi Utomo (2018) menyimpulkan bahwa disiplin kerja, motivasi kerja, etos kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja di PT. Inko Java, dengan motivasi kerja sebagai variabel signifikan. Jufrizen (2021) menunjukkan bahwa fasilitas kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja karyawan di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, dengan motivasi kerja tidak berfungsi sebagai mediator.

Yulia Andini, Yusniar Lubis, dan Rahma S. Siregar (2019) menemukan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Pabatu. Terakhir, Mahbubah Srimulatsih (2022) dalam penelitiannya di Provinsi Riau menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, dengan nilai R square sebesar 59,4%.

**Gambar 2. Model Penelitian***Sumber: Olah Data, 2023*

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian lapangan ini dilaksanakan di PT. Candi Keynatech Utama, Kota Manado. Populasi penelitian terdiri dari 60 karyawan yang dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Data primer diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi langsung di lokasi, sementara data sekunder diambil dari dokumentasi tertulis dan rekaman. Pengumpulan data menggunakan Skala Likert untuk mengukur pendapat dan sikap responden terhadap pernyataan dengan skala penilaian dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Uji validitas dilakukan dengan koefisien korelasi product moment, sementara uji reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Definisi operasional variabel mencakup disiplin kerja, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan produktivitas. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26, diikuti oleh uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

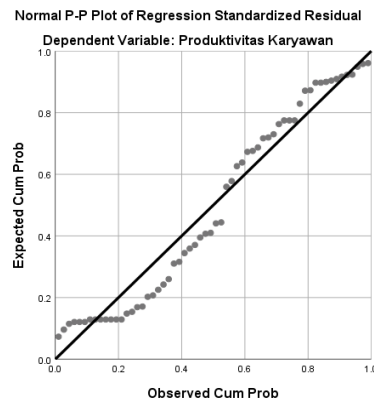
Penelitian ini melibatkan 60 karyawan PT. Candi Keynatech Utama dengan identifikasi umum yang mencakup jenis kelamin, umur, dan lama bekerja. Sebagian besar responden berusia di bawah 25 tahun (56,7%), diikuti oleh usia 26-35 tahun (33,3%), 36-45 tahun (6,7%), dan di atas 46 tahun (3,3%) (Tabel 4.4). Mayoritas responden adalah laki-laki (95,0%), sedangkan perempuan hanya 5,0% (Tabel 4.5). Dari segi masa kerja, mayoritas responden memiliki pengalaman kerja 1-3 tahun (48,3%), diikuti oleh masa kerja kurang dari 1 tahun (23,3%), 3-5 tahun (21,7%), dan lebih dari 5 tahun (6,7%) (Tabel 4.6)

Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas mengukur kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan data yang sesungguhnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Disiplin Kerja (X1), Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (X2), serta Produktivitas Kerja Karyawan (Y) memiliki nilai Pearson Correlation (rhitung) yang lebih tinggi daripada r tabel (0.254) dengan signifikansi < 0.05 , sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien Alpha Cronbach untuk setiap variabel adalah sebagai berikut: $X1 = 0.969$, $X2 = 0.954$, dan $Y = 0.941$. Semua nilai ini melebihi 0.60, menandakan bahwa semua variabel dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan dalam analisis regresi linier berganda untuk memastikan ketepatan model, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa residual model regresi terdistribusi normal. Hasil uji normalitas menghasilkan titik variabel menyebar di sekitar garis $Y=X$, menunjukkan distribusi data yang normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 3 dibawah:



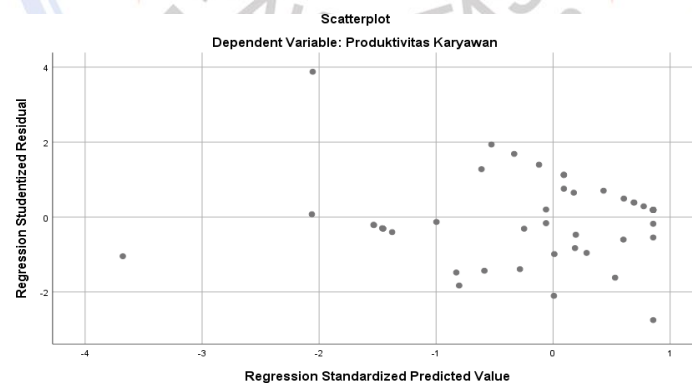
Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2023

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	(Constant)		
	Disiplin Kerja	.823	1.216
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.823	1.216

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2023

Uji multikolinearitas, yang ditunjukkan dalam Tabel 1, mengindikasikan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) adalah < 10 dengan nilai tolerance > 0.1 , menandakan tidak adanya gejala multikolinearitas.



Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Gambar 4 di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen, yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja (X2), terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi: $Y = 8,874 + 0,270X_1 + 0,282X_2$. Koefisien regresi menunjukkan bahwa Disiplin Kerja dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja, dengan masing-masing kontribusi sebesar 0,270 dan 0,282.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	649.715	2	324.858	42.476	.000 ^b
	Residual	435.935	57	7.648		
	Total	1085.650	59			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja

Sumber : Data hasil olahan SPSS , 2023

Uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 42,476$, yang lebih besar dari $F_{tabel} = 3,15$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa Disiplin Kerja dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	8.874	3.642	2.437	.018
	Disiplin Kerja	.270	.048	5.615	.000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.282	.066	4.265	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2023

Uji t menunjukkan bahwa Disiplin Kerja ($t_{hitung} = 5,615$) dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja ($t_{hitung} = 4,265$) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dengan nilai signifikansi masing-masing $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua dan ketiga diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.598	.584	2.76550

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2023

Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,774, menunjukkan hubungan kuat antara variabel independen dan dependen. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,598 mengindikasikan bahwa 59,8% variabilitas Produktivitas Kerja Karyawan dapat dijelaskan oleh Disiplin Kerja dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja, sementara 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Candi Keynatech Utama. Analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini secara simultan berkontribusi positif terhadap produktivitas, menjelaskan 58,9% variasi dalam produktivitas kerja. Disiplin kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,270 dengan nilai signifikansi 0,000, menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas. Begitu pula, K3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,282 dan nilai signifikansi 0,000, menandakan pengaruh positif yang signifikan. Hal ini menegaskan bahwa keduanya penting dalam meningkatkan produktivitas kerja, meskipun sebagian besar karyawan mengalami pelanggaran disiplin, mereka tetap memenuhi standar K3 yang ketat di Perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menekankan pentingnya disiplin kerja dan K3 dalam meningkatkan produktivitas. Disiplin kerja yang baik mendukung aktivitas karyawan, sedangkan K3 yang memadai menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, keduanya berkontribusi pada efisiensi dan produktivitas kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, uji simultan menunjukkan bahwa Disiplin Kerja dan Kesehatan serta Keselamatan Kerja (K3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Candi Keynatech Utama. Uji parsial menunjukan bahwa masing-masing variabel, yaitu Disiplin Kerja dan Kesehatan serta Keselamatan Kerja (K3), secara individual juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di perusahaan ini.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar perusahaan terus meningkatkan kedisiplinan serta penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang terkini untuk memastikan karyawan bekerja dengan baik dan produktif. Karyawan disarankan untuk menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan tugas serta selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan diri untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperjelas permasalahan yang ada di perusahaan dan menambahkan variabel terkait manajemen sumber daya manusia, guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengelolaan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif M, Maulana, Lesmana. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*. 2019;4(1):106-119. Doi:10.30601/Humaniora.V4i1.515
- Badan Pusat Statistik. (2024, 2 3). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved From Bps.Go.Id: <https://www.bps.go.id/statistics-table/2/Mje2izi=/Banyaknya-Perusahaan-Konstruksi.Html>
- Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: IRDH.
- Indriyani. Pengaruh pelatihan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Paradise Island Furniture. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*. 2016;5(1):50-61. Accessed January 14, 2023.
- Jufrizen J. Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Sains Manajemen*. 2021;7(1):35-54. doi:10.30656/sm.v7i1.2277
- Mufti Aspiyah, S Martono. Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Pelatihan pada Produktivitas Kerja. *Management Analysis Journal*. 2017;5(4). doi:10.15294/maj.v5i4.12712

- Nadhir, A. (2017). Pengaruh Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Di Cv. Pilar Blitar Mapan. *Jurnal Qua Teknika*.
- Narada Katiga Nusantara. (2022, 2 11). *Narada Katiga Nusantara*. Retrieved From Pelatihank3.Co.Id: <https://www.pelatihank3.co.id/informasi/grafik-kecelakaan-kerja-di-indonesia-5-tahun-terakhir.html>
- Osha, Nugraha, Dewi. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi. Pt. Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 2014;3(4):394-399. Doi:10.14710/Jiab.2014.6619
- Rachman, A., Saleh, & Hardi, U. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt Inko Java Semarang. *Among Makarti*.
- Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Manado. *Jurnal Emba*.
- Sutapa, H., & Ayuanti, R. N. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Cv Pahala Sentosa Kediri. *Journal Of Management*.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wati, F. I., Zaki, H., & Akhmad, I. (2021). Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kabupaten Kampar. *Ecountbis*.
- Watoni MH. The effect of occupational safety and health and work discipline on employee performance in the environmental services of Yogyakarta city. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. 2019;3(04). doi:10.29040/ijebar.v3i04.703
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.